



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP  
MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok  
Kabupaten Padang Lawas Utara)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**PARIDA MAHRANI SIREGAR**  
**NIM. 15 401 00244**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP  
MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok  
Kabupaten Padang Lawas Utara)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PARIDA MAHRANI SIREGAR**  
NIM. 15 401 00244

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**





**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP  
MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok  
Kabupaten Padang Lawas Utara)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**PARIDA MAHRANI SIREGAR**  
NIM. 15 401 00244

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **PARIDA MAHRANI SIREGAR**  
Lampiran : 7 ( Tujuh ) Eksemplar

Padangsidimpuan, 6 Juli 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PARIDA MAHRANI SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.SI**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**





**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PARIDA MAHRANI SIREGAR  
NIM : 15 401 00244  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 17 Juni 2019  
Yang menyatakan,



**PARIDA MAHRANI SIREGAR  
NIM. 15 401 00244**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**

**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Parida Mahrani Siregar  
NIM : 15 401 00244  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si  
NIP. 19630107 199903 1 002

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Senin/22 Juli 2019  
Pukul : 14.00-16.30 WIB  
Hasil/Nilai : lulus/ 76,25/ B  
Predikat : PUJIAN  
IPK : 3,57





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA).**

NAMA : PARIDA MAHRANI SIREGAR  
NIM : 15 401 00244

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 16 Agustus 2019

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP.19780818 200901 1 015



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”**, disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti menemukan banyak kesulitan dan rintangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan selesainya penelitian skripsi ini maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.



2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEL., M.A., Ketua Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I., selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak Gontar Syahputra Panjaitan, SSTP., selaku Camat Kecamatan Dolok yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kecamatan Dolok, staf-staf dan masyarakat dalam memenuhi persyaratan menulis skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Ali Muh Emri Siregar dan Ibunda tercinta Nur Aini Harahap yang senantiasa memberikan doa terbaiknya dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Adinda Rahma Dani Siregar, Raja Doli Siregar dan Baginda Namora Siregar yang selalu memberikan doa serta semangat kepada peneliti agar menyelesaikan skripsi ini.

10. Abaganda Chandra Prima Sakti dan Kakanda Dahniar Widya Puspita yang selalu memotivasi dan membantu dalam mencari referensi penelitian ini. Teristimewa kepada Kakanda Evnida Lubis yang telah memberikan semangat, ilmu serta membagi waktunya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Teman-teman peneliti di IAIN Padangsidempuan, PS-6 angkatan 2015, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penelitian skripsi. Teristimewa buat 2 sahabat sekaligus tempat curhatku yang selalu ada ketika suka dan duka Nur Sahara Dongoran dan Khoirunnisa Icha Harahap, yang selalu mendorong, membantu, mendoakan dan memberi semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, 17 Juni 2019

Peneliti,

**PARIDA MAHRANI SIREGAR**  
**NIM. 15 401 00244**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Y

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat danhuruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.



Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....!.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah* (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tandasyaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penelitian Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**NAMA** : PARIDA MAHRANI SIREGAR  
**NIM** : 15 401 00244  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)

Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat Masyarakat Kecamatan Dolok untuk menjadi nasabah di bank syariah hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Lokasi bank syariah yang cukup jauh juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah, hal tersebut juga didukung dengan tidak didirikannya suatu agen yang membantu masyarakat berhubungan dengan bank syariah seperti link bank syariah dan sebagainya.

Kecamatan Dolok merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki banyak jumlah penduduk dengan tingkat pendapatan yang mencukupi. Masyarakat Kecamatan Dolok merupakan sasaran yang tepat bagi perbankan syariah untuk meningkatkan jumlah nasabahnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan dan lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 69 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Snow Ball Sampling* dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan wawancara. Analisis dengan menggunakan statistik yaitu *SPSS Versi 23*.

Hasil analisis koefisien determinasi (R) dapat diketahui bahwa nilai  $r = 0,626$  artinya korelasi antara variabel pengetahuan dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah terjadi hubungan yang kuat. Nilai  $R^2$  sebesar 0,392 atau 39,2% menunjukkan variabel pengetahuan dan lokasi memengaruhi minat menjadi nasabah dan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian ini ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,524 > 1,668$ ). Variabel lokasi dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,137 > 1,668$ ). Berdasarkan hasil uji secara *simultan* bahwa pengetahuan dan lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi nasabah dengan nilai  $f_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21,279 > 2,38$ ).

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Lokasi, Minat Menjadi Nasabah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>9</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori.....</b>	<b>15</b>
1. Pengetahuan.....	15
a. Pengertian Pengetahuan.....	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17
2. Lokasi.....	19
a. Pengertian Lokasi.....	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Lokasi ..	21
3. Minat Menjadi Nasabah.....	23
c. Pengertian Minat.....	23
a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	24
b. Unsur-Unsur Minat.....	25
4. Bank Syariah.....	26
d. Pengertian Bank Syariah.....	26
c. Produk-Produk Bank Syariah.....	27
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>31</b>
<b>C. Kerangka Pikir.....</b>	<b>34</b>
<b>D. Hipotesis.....</b>	<b>35</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>37</b>
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	<b>37</b>
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>37</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>39</b>
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>40</b>
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reabilitas .....	42
3. Uji Normalitas .....	42
4. Uji Linearitas .....	43
5. Uji Asumsi Klasik.....	43
6. Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
7. Uji Hipotesis .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	<b>48</b>
1. Sejarah.....	48
2. Visi Misi Kecamatan Dolok .....	49
3. Struktur Organisasi .....	50
<b>B. Analisis Hasil Penelitian</b> .....	<b>51</b>
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reabilitas .....	53
3. Uji Normalitas .....	54
4. Uji Linearitas .....	55
5. Uji Asumsi Klasik.....	56
a. Uji Multikolinieritas .....	56
b. Uji Heteroskedastisitas .....	57
6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
7. Uji Hipotesis .....	60
a. Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	60
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji <i>t</i> ) .....	61
c. Uji Simultan (Uji <i>F</i> ) .....	62
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	<b>62</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian</b> .....	<b>66</b>

### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>68</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>69</b>

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat Berdasarkan Agama di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan .....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Minat Menjadi Nasabah dengan Pengetahuan. 55	
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Minat Menjadi Nasabah dengan Lokasi.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	58
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	50



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Kuisisioner  
Lampiran 2 Hasil Uji Instrumen  
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas  
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas  
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas  
Lampiran 6 Hasil Uji Linearitas  
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik  
Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis  
Tabel R Product Momen  
Tabel Titik Presentase Distribusi t  
Tabel Titik Presentase Distribusi F  
Tabel Titik Presentase Distribusi Z  
Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi  
Mohon Izin Riset  
Surat Balasan Riset  
Surat Selesai Riset  
Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat diberbagai negara sangat membutuhkan bank sebagai tempat melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat diberbagai negara antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Keberadaan bank syariah maupun bank konvensional secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun pengetahuan dari kedua bank tersebut dapat mempengaruhi dalam menentukan pilihan mereka terhadap kedua bank tersebut.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan.

Masyarakat muslim Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia, kehadiran bank yang berlandaskan syariah masih relatif baru, yaitu pada awal tahun 1990-an. Namun diskusi tentang bank syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada tahun 1980. Sedangkan prakarsa

untuk mendirikan bank syariah di Indonesia dilakukan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990.<sup>1</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Masyarakat Berdasarkan Agama di Indonesia**

No	Agama	Presentase
1	Islam	87,18
2	Kristen	6,96
3	Katolik	2,91
4	Hindu	1,69
5	Budha	0,72
6	Khong Hu Chu	0,05
7	Lainnya	0,13
8	Tidak Terjawab	0,06
9	Tidak ditanyakan	0,32
Total		100,00

Sumber: <https://sp2010.bps.go.id>

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Perkembangan bank syariah ini tentunya juga harus didukung oleh sumber daya insani yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Namun, realitas yang ada menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang bank syariah dan produk-produk bank syariah tersebut dan lokasi bank syariah yang cukup sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat. Tentunya kondisi ini cukup signifikan mempengaruhi produktivitas dan profesionalisme perbankan syariah itu sendiri, karena kuantitas nasabah itu adalah salah satu faktor terhadap perkembangan bank syariah.

---

<sup>1</sup> M Sulhan, Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syari'ah* (UIN-Malang Press, 2008), hlm.141.

Oleh karena itu, untuk memajukan sistem perbankan syariah dan menumbuhkan minat masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah. Maka bank syariah dituntut agar dapat lebih meningkatkan sosialisasinya terhadap masyarakat luas dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang perbankan syariah, baik itu dari definisi, lokasi, prinsip-prinsip, dan berbagai macam produk-produk bank syariah. Sehingga masyarakat dapat mengetahui sistem perbankan syariah dengan benar dan tidak ada lagi anggapan masyarakat yang mengatakan bahwa bank syariah adalah bank konvensional yang hanya ditambahi dengan istilah syariah.

Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dalam diri seseorang, maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu itu sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Seseorang menaruh minat terhadap suatu objek karena adanya rangsangan, stimulus, atau dorongan. Rangsangan atau dorongan tersebut, dapat berasal dari kekuatan minat itu sendiri, sehingga seseorang tidak dapat dikatakan mempunyai minat terhadap suatu objek tanpa adanya respon atau dorongan terhadap objek tersebut.<sup>2</sup>

Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan perbankan syariah dikalangan masyarakat ialah melalui pengetahuan tentang perbankan syariah. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan

---

<sup>2</sup> Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.316.



dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang.

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan pengetahuan yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah rendah pula.

Faktor yang tidak kalah pentingnya yang harus diperhatikan oleh lembaga perbankan dalam pengembangan bank syariah adalah penentuan lokasi yang strategis. Lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikan produk bank dan pusat pengendalian perbankan.<sup>3</sup> Penentuan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan tetapi harus mempertimbangkan berbagai faktor. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank yaitu: dekat dengan kawasan industri atau pabrik, dekat dengan perkantoran, dekat dengan pasar, dekat dengan perumahan atau masyarakat, mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disuatu lokasi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Dolok, Kabupaten Paluta untuk menjadi nasabah bank syariah. Alasan peneliti melakukan penelitian pada masyarakat Kecamatan Dolok karena minat masyarakat Kecamatan Dolok

---

<sup>3</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 155.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 148.

untuk menjadi nasabah bank syariah masih rendah. Rendahnya minat masyarakat ini berdasarkan dari hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 25 orang masyarakat Kecamatan Dolok dan terdapat 11 orang yang menjadi nasabah bank syariah. Jumlah ini tentunya menunjukkan bahwa minat masyarakat Kecamatan Dolok untuk menjadi nasabah bank syariah masih rendah, sedangkan penduduk masyarakat Kecamatan Dolok sebanyak 23.093 jiwa dari 36 desa dan berusia diatas 17 tahun.<sup>5</sup>

Kecamatan Dolok merupakan daerah strategis yang cukup banyak penduduknya dan mayoritas yang tinggal adalah bermacam-macam marga. Mayoritas masyarakat yang tinggal di daerah ini berpenghasilan dari hasil pertanian, wirausaha, dan PNS. Akan tetapi permasalahan yang terjadi adalah sudah melekatnya konsep bank konvensional di kalangan masyarakat Indonesia dan khususnya masyarakat Kecamatan Dolok, sehingga masih banyak masyarakat yang menggunakan jasa bank konvensional.

Hal ini disebabkan oleh keberadaan bank syariah yang belum merata di seluruh daerah di Indonesia dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah di kalangan masyarakat Indonesia umumnya dan khususnya masyarakat Kecamatan Dolok. Selain itu juga disebabkan karena keberadaan bank konvensional yang sudah menjamur rata di pelosok-pelosok daerah beserta akses dan kemudahan bertransaksinya, dan lokasi bank syariah yang cukup jauh untuk dijangkau, sehingga minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah semakin rendah.

---

<sup>5</sup> Wawancara Saddam Siregar, Pegawai Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 2 Februari 2019, pukul 10.50.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga orang responden tentang bank syariah diantaranya yaitu: Bapak Hedinson Tampubolon berpendapat bahwa bank syariah adalah tempat untuk menyimpan dan meminjam uang yang berlandaskan prinsip syariah bapak tersebut tidak mengetahui tentang akad-akad bank syariah maupun seluk beluk bank syariah.<sup>6</sup>

Sementara Saudari Halimah Harahap, berpendapat bank syariah dalam operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan menggunakan sistem bagi hasil tetapi saudari beranggapan bahwa bank syariah tidak murni bebas dari riba.<sup>7</sup> Sedangkan Saudari Lisna Yati Rambe berpendapat bahwa bank syariah adalah bank yang berfungsi menyimpan uang, dan jasa keuangan lainnya seperti mempermudah dalam melakukan transfer dan pengiriman uang sesuai prinsip syariah.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ketiga orang responden tersebut mereka sudah mengetahui bahwa perbankan syariah dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah dan menggunakan sistem bagi hasil. Tetapi mereka tidak mengetahui perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional secara jelas, istilah-istilah dalam perbankan syariah juga tidak diketahui, seperti *ijarah*, *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*. Perbankan syariah dipandang sekilas dan tidak mengetahui kegiatan yang ada di

---

<sup>6</sup>Wawancara Hedinson Tampubolon, Masyarakat Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 09:05 WIB.

<sup>7</sup>Wawancara Halimah Harahap, Masyarakat Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 10:00.

<sup>8</sup>Wawancara Lisna Yati Rambe, Masyarakat Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 10:30.

perbankan syariah. Peneliti melihat keadaan masyarakat yang semakin hari semakin menuntut kebutuhan keuangan. Sementara keinginan dan minat tidak begitu kuat mendukung untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Pengetahuan masyarakat Kecamatan Dolok tentang perbankan syariah yang masih minim ini dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh instansi atau bank syariah lainnya serta tidak adanya link yang didirikan oleh bank syariah di beberapa rumah masyarakat. Hal ini sangat berbeda dengan apa yang dilakukan oleh bank konvensional, dimana bank konvensional mendirikan linknya di beberapa rumah masyarakat seperti BRILink dan BNILink.

Selain faktor pengetahuan faktor lokasi juga mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini disebabkan lokasi bank syariah yang cukup jauh dari Kecamatan Dolok, lokasi bank syariah yang paling dekat untuk ditempuh masyarakat Kecamatan Dolok berada di Kabupaten atau Gunung Tua dan jarak tempuh yang diperlukan untuk ke Kabupaten hampir mencapai 4-5 jam.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah, (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi ada beberapa poin permasalahan yang peneliti identifikasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat Kecamatan Dolok tentang perbankan syariah masih sangat minim.
2. Lokasi bank syariah yang sulit untuk dijangkau oleh masyarakat Kecamatan Dolok.
3. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah terhadap masyarakat Kecamatan Dolok masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini agar lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah meliputi pembatasan terhadap objek penelitian dan subjek penelitian.<sup>9</sup> Penelitian ini akan dibatasi pada dua *independent variable* yaitu pengetahuan ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ) dan memiliki satu *dependent variable* yaitu minat menjadi nasabah (Y) penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>9</sup> Henri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm 170.

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat Kecamatan Dolok tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh lokasi bank terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan lokasi secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat Kecamatan Dolok tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi bank syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah dan lokasi bank secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel bebas

dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan lokasi sedangkan variabel bebas yaitu pengetahuan dan lokasi sedangkan variabel terikat yaitu minat menjadi nasabah. Adapun defenisi operasional variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Variabel
1	<b>Pengetahuan (X<sub>1</sub>)</b>	Pengetahuan adalah hasil dari yang diketahui melalui indra sebagai pembentukan terhadap sesuatu, pengetahuan bukanlah fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, tetapi pengalaman yang telah dilakukan dalam lingkungan ,baik dibangku sekolah dan interaksi lingkungan lainnya.	a. Media massa b. Pendidikan c. Pengalaman d. Budaya e. Sosial ekonomi	Ordinal
2	<b>Lokasi (X<sub>2</sub>)</b>	Lokasi adalah suatu tempat yang dimana digunakan untuk keperluan tertentu sesuai dengan manfaatnya dan memiliki batas-batas tertentu.	a. Dekat dengan pasar b. Dekat dengan perumahan atau masyarakat c. Dekat dengan lokasi kerja d. Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disuatu lokasi	Ordinal
3	<b>Minat Menjadi Nasabah</b>	Minat merupakan sumber motivasi nasabah adalah orang	a. Dari dalam individu sendiri	Ordinal

	(Y)	yang biasa berkaitan dengan bank /keuangan atau juga konsumen yang menggunakan produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan.yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.	b. Motif social c. Faktor emosional	
--	-----	--	--	--

### G. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh fungsi atau manfaat khususnya bagi peneliti. Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan yaitu:

#### 1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa diperkuliahan. Manfaat lain yang peneliti dapatkan adalah mengetahui teori mengenai pengetahuan tentang perbankan syariah dan lokasi bank serta fungsi dan tujuannya bagi suatu perusahaan. Istilah “sambil menyelam minum air” juga terbukti pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan selain ilmu peneliti bertambah mengenai variabel penelitian, keuntungan lainnya adalah kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan sarjana juga akan selesai.

#### 2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas



Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang membahas hal sama dengan judul penelitian ini.

### 3. Bagi lembaga keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga keuangan khususnya bagi bank syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan ataupun acuan kepada masing-masing pimpinan cabang mengenai pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah serta lokasi bank dan pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah serta memberikan sumbangan pikiran bagi perusahaan untuk dapat mengevaluasi kinerjanya guna memperluas pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah.

### 4. Bagi Para Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca sebagai penambah ilmu dan penambah wawasan. Dalam penyelesaian tugasnya baik skripsi, makalah dan lain sebagainya. Bagi para pembaca juga diharapkan dapat melanjutkan dan lebih mendalami mengenai penelitian ini serta menambah poin yang masih memiliki kekurangan serta memperbaiki hal-hal yang para pembaca rasa tidak tepat.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

Bab I berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dari latar belakang masalah. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variabel penelitian yang dijelaskan satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat mudah dipahami pada pembahasan selanjutnya.

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti definisi pengetahuan, lokasi dan minat. Teori dan pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian ini juga disertakan ayat-ayat yang berkaitan dengan variabel penelitian. Peneliti juga mencantumkan penelitian terdahulu sebagai acuan dan memperkuat penelitian. Hipotesis atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

Bab III menjelaskan mengenai dimanakah lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Serta bagaimana peneliti mengambil data, apakah melalui angket, wawancara, atau dokumen dalam penelitiannya. Pada bagian ini juga dijelaskan teknik analisis data apa sajakah yang digunakan oleh peneliti seperti uji *validitas*, uji *reabilitas*. Selain itu ada juga uji *asumsi klasik*

yang terdiri dari uji *normalitas*, uji *multikolinearitas* dan uji *heteroskedastisitas*, ditambah dengan uji *hipotesis* yang terdiri dari uji *R Square*, uji T, dan uji F. serta analisis regresi linier berganda dalam melakukan penelitiannya serta alasan mengapa analisis data tersebut yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV berisikan analisa pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah dan lokasi bank terhadap minat menjadi nasabah.

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat, jelas dan padat yang mencakup seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian saran-saran yang diharapkan dapat menjadi pemacu lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengetahuan

###### a. Pengertian Pengetahuan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berasal dari kata tahu. Sedangkan pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca indra.<sup>1</sup>

Menurut Notoadmodjo bahwa, Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Over Behaviour*).<sup>2</sup>

Menurut Sidi Gazalba bahwa, Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu tersebut adalah dari hasil kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan adalah semua milik atau isi fikiran, dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.<sup>3</sup> Dalam Islam Allah SWT akan mengangkat derajat

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1121.

<sup>2</sup> Notoadmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan 1* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal. 93.

<sup>3</sup> Amsal Bakhtiar, *filsafat ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013, hlm. 85.

orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan, hal tersebut dijelaskan dalam Alquran surah *Al-Mujadalah* ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S *Al-Mujadilah*:11)<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian pengetahuan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada dan tersedia, melainkan sesuatu yang dicari, diamati, dan digali dengan panca indra, sehingga pengetahuan menjadi hasil dari tahu setelah melakukan pengindraan terhadap objek tersebut.

Oleh sebab itu agar kita dapat memanfaatkan segenap pengetahuan kita secara maksimal maka harus kita ketahui jawaban apa saja yang mungkin bisa diberikan oleh suatu pengetahuan tertentu.

Pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat, yaitu:<sup>5</sup>

- 1) Pengetahuan biasa, yakni pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah *common sense*, dan sering dikaitkan dengan *Good Sense*, karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik.

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm.543.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 87-88.

- 2) Pengetahuan ilmu, yakni ilmu sebagai terjemahan dari *science*, dalam pengertian yang sempit *science* diartikan untuk menunjukkan ilmu pengetahuan alam, yang sifatnya kuantitatif dan objektif.
- 3) Pengetahuan filsafat, yakni pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih menekankan universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu.
- 4) Pengetahuan agama, yakni pengetahuan yang hanya diperoleh dari tuhan melalui utusannya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

##### 1) Media massa/Informasi

Teori mengatakan bahwa informasi dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Sumber informasi dapat berupa media cetak maupun media elektronik, seperti televisi, radio, komputer, surat kabar, buku dan majalah. Seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapat pengetahuan. Majunya teknologi dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru yang dapat memberi pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Oktarisa Khairiyah dan Puspita Kusuma Dewi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik*, Dalam Jurnal Kedokteran Dipenogoro, Vol 5, No 4, Oktober 2016.hlm. 1429.

## 2) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.<sup>7</sup>

## 3) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 1428.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 1430.

#### 4) Budaya

Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena apa yang sampai kepada dirinya, biasanya terlebih dahulu disaring berdasarkan kebudayaan yang mengikatnya.<sup>9</sup>

#### 5) Sosial ekonomi

Tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin.<sup>10</sup>

## 2. Lokasi

### a. Pengertian lokasi

Menurut Basu Swasta lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Lupiyoadi “dimana suatu perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi kegitannya”.<sup>12</sup>

Penentuan lokasi memainkan peran strategis dalam menarik nasabah. Lokasi bank merupakan daya tarik penting bagi nasabah. Bank yang lokasinya mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum akan lebih menarik daripada bank yang jauh dari sarana transportasi umum, butuh waktu dan harus mengeluarkan biaya. Oleh karena itu bank

---

<sup>9</sup>Hidayatul Karomah, *Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Penerapan Toilet Training Pada Usia Toddler* (Karawang: La Ode Ahmad, 2015), hlm. 10.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm.11.

<sup>11</sup> Swasta Basu, *Azas-azas pemasaran* (yogyakarta: liberty.2002), hlm.24.

<sup>12</sup> Lupiyoadi, *Manajemen Perusahaan jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 42.



sebaiknya memilih tempat yang lokasinya dekat atau mudah dijangkau transportasi umum.

Dalam menentukan lokasi sebuah perusahaan Suhardi Sigit dalam buku Jalaluddin Sayuti mengemukakan suatu statemen yang dapat dijadikan pegangan dalam menentukan lokasi perusahaan yakni: “tempatkanlah perusahaan itu pada titik geografis atau strategis yang paling banyak memberikan kesempatan kepada perusahaan di dalam usaha mencapai tujuannya atau mendapatkan laba maksimum”.<sup>13</sup>

Menurut pastor, potensi penjualan meningkat jika lokasinya baik dan menarik bagi nasabah. Bank sebaiknya ditempatkan pada lokasi yang strategis ,dekat dengan pusat bisnis seperti pasar, toko dan sarana layanan umum seperti kantor pemerintah, stasiun, terminal dan pemukiman yang dari sisi sosial ekonomi sesuai dengan pasar sasaran bank.<sup>14</sup>

Sebelum pengusaha menjalankan aktivitasnya, baik usaha industri manufaktur atau usaha industri jasa, hal pertama yang harus dipikirkan adalah lokasi dimana bisnis itu akan dijalankan. Perlu diingat bahwa *fundamental thinking of location* adalah *The long term*. Kita harus berpikir jangka panjang ketika harus memutuskan di lokasi mana bisnis kita akan dibangun. Kita harus berpikir 5, 10 atau 20 tahun akan datang, bukan hanya 1,2 atau 3 tahun yang akan datang, dengan demikian maka

---

<sup>13</sup>Jalaluddin Sayuti, *Pengantar Bisnis Dalam Persepektif Aktivitas dan Kelembagaan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 50.

<sup>14</sup>Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 156.

harus membahas lokasi dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan diantaranya adalah:<sup>15</sup>

- 1) Tidak pindah lokasi, tetapi memperluas yang ada, artinya perluasan dari fasilitas yang ada sebagai alternatif pindah lokasi.
- 2) Mempertahankan lokasi yang sekarang, tetapi menambah fasilitas di tempat lain.
- 3) Menutup fasilitas yang ada dan pindah ke lokasi lain. Hal ini mungkin dilakukan, karena setelah lokasi tersebut di evaluasi lokasi yang ada ternyata tidak menguntungkan lagi.
- 4) Keuntungan perusahaan semakin lama semakin menurun.
- 5) Berpindahnya pusat kegiatan bisnis dan konsentrasi pemukiman.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Lokasi**

Penentuan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan tetapi harus mempertimbangkan berbagai faktor. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

##### 1) Dekat dengan Pasar

Keputusan pembukaan kantor cabang atau kas di wilayah yang dekat dengan pasar dapat dilakukan apabila target pasar yang ingin diraih adalah para pedagang pasar tersebut. Misalnya agar dapat mempermudah proses bisnis transaksi mereka.

---

<sup>15</sup>M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), hlm. 188.

<sup>16</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 148.

## 2) Dekat dengan Perumahan atau Masyarakat

Apabila suatu perbankan memilih untuk dekat dengan perumahan adalah pada perbankan yang fokus kepada sektor ritel. Hal ini sebagai upaya mendekatkan diri bank kepada masyarakat. Sehingga tidak perlu kesulitan untuk mencari kantor cabang bank yang jauh apabila ingin bertransaksi.

## 3) Dekat dengan Kawasan Industri dan Pabrik

Hal ini bisa menjadi pertimbangan, apabila segmen yang akan dijadikan target pasar bagi bank adalah pabrik atau karyawan pabrik. Misalnya bank akan menawarkan fasilitas pembiayaan ekspor bagi pabrik yang beroperasi di kawasan industri, maka dengan dekat dengan kawasan industri atau pabrik dapat menjadi pertimbangan dalam membuka kantor dikawasan tersebut.

## 4) Dekat dengan Perkantoran

Pilihan ini dapat diambil jika target pasar yang akan diraih oleh bank adalah kantor serta karyawan kantor tersebut, sehingga dengan membuka kantor yang dekat dengan lokasi perkantoran atau bahkan digedung perkantoran tersebut menjadi salah satu pertimbangan utama.

## 5) Mempertimbangkan Jumlah Pesaing Yang ada di Suatu Lokasi

Jumlah pesaing yang telah membuka kantor perwakilan disuatu wilayah harus turut menjadi pertimbangan. Meskipun lokasi yang dipilih sangat strategis, tetapi jumlah pesaingnya banyak maka hal ini

harus dipertimbangkan pula. Sebab perhitungan *market share* yang ingin dicapai harus dapat dihitung secara tepat. Apabila sudah terlalu banyak pesaing maka akan mengurangi jumlah pendapatan bank. Apabila suatu daerah sudah terlalu padat, maka sebaiknya suatu bank tidak membuka kantor di daerah tersebut.

### 3. Minat Menjadi Nasabah

#### a. Pengertian minat

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang, dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk: mendekati/mengetahui/memiliki/menguasai/berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.<sup>17</sup> Slameto menyatakan minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan.<sup>18</sup>

Menurut M. Buchori minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 262-263.

<sup>18</sup>Andri Wicaksono, *Pengkajaaian Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), hlm. 403.

<sup>19</sup>Darmadi, *Op. Cit.*, hlm. 307.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsari dan Beik yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah non Muslim dalam Menggunakan Jasa bank syariah di DKI Jakarta” menyimpulkan bahwa semakin dekat lokasi bank syariah dengan kantor cabang dan ATM yang mudah dan banyak ditemukan, maka semakin besar peluang non Muslim berminat terhadap bank syariah lebih tinggi.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Kasmir dalam buku manajemen perbankan bahwa lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk berhubungan dengan bank.<sup>21</sup>

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat**

Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan atau keinginan dari dalam diri individu, misal dorongan rasa ingin tahu. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain dengan tujuan menambah pengetahuan yang akan menimbulkan minat tertentu. Dorongan untuk melakukan penelitian mengenai bank syariah akan menambah pengetahuan sehingga dengan sendirinya akan membangkitkan minat menjadi nasabah bank syariah..

---

<sup>20</sup>Hapsari dan Beik, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Non-Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI Jakarta*, dalam *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol 2, No 1, Juni 2014, hlm. 91.

<sup>21</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009), hlm.26.

- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.<sup>22</sup>

### **c. Unsur-Unsur Minat**

Minat akan timbul apabila ada unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Terjadinya sesuatu hal yang menarik.
- 2) Terdapat kontraks, yaitu hal yang menonjol satu dengan yang lain, sehingga apa yang menonjol itu menjadi perhatian.
- 3) Adanya harapan untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin gangguan dari hal yang dimaksud.
- 4) Perasaan senang, seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- 5) Perhatian, perhatian lebih bersifat sementara dan ada hubungannya dengan minat.
- 6) Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu adalah sifat seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang ada disekitarnya.

---

<sup>22</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 264-265.

7) Ketertarikan, rasa tertarik adalah menaruh minat atau perhatian.<sup>23</sup>

#### 4. Bank Syariah

##### a. Pengertian Bank Syariah

Kata syariah adalah kata bahasa Arab yang secara harfiahnya berarti jalan yang ditempuh atau garis yang mestinya dilalui. Sementara menurut ekonomi Islam, syariah adalah hukum agama yang berasal dari Alquran dan Sunnah.<sup>24</sup> Secara terminologi, definisi syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung dengan Allah dan manusia.<sup>25</sup>

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>26</sup> Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang tercantum dalam Q.S. *Al-Imran*: 130 ayat tersebut berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا  
مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 370.

<sup>24</sup> Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 240.

<sup>25</sup> Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persad, 2003), hlm. 7.

<sup>26</sup> Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hlm. 1.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S. *Al-Imran*: 130)<sup>27</sup>

Sesuai dengan suruhan dan larangan itu maka yang di jauhi adalah praktek-praktek yang mengandung unsur riba. Sedangkan dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata-cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata-cara bermuamalat itu diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

#### **b. Produk Bank Syariah**

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam hal memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

##### 1) *Al-Wadia'ah* (simpanan)

*Al-Wadi'ah* merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah.

Prinsip *Al-wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan

---

<sup>27</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm.66.

<sup>28</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 189.



dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.

Akan tetapi, dewasa ini agar uang yang dititipkan tidak menganggur begitu saja, oleh si penyimpan uang titipan tersebut (bank syariah) digunakan untuk kegiatan perekonomian. Tentu saja penggunaan uang titipan harus terlebih dulu meminta izin kepada si pemilik uang dan dengan catatan si pengguna uang menjamin akan mengembalikan uang tersebut secara utuh. Dengan demikian prinsip *yad al-amanah* (tangan amanah) menjadi *yad adh- amanah* (tangan penanggung). Mengacu pada prinsip *yad adh- dhamanah* bank sebagai penerima dana dapat memanfaatkan dana titipan seperti simpanan giro, tabungan dan deposito berjangka untuk dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat dan kepentingan Negara. Namun yang terpenting dalam hal ini si penyimpan bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang menimpa uang tersebut.

## 2) *Al-Musyarakah*

*Al-Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau mal dengan kesepakatan bahwa keuntungan

atau resiko akan ditanggung bersama-sama sesuai dengan kesepakatan.<sup>29</sup>

### 3) *Al- Mudharabah*

*Al-Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelolah yang bertanggung jawab.

Dalam praktiknya *mudharabah* terbagi dalam dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyah*. Pengertian *mudharabah mutlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyah* merupakan kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* dimana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

### 4) *Bai' Al-murabahah*

*Bai'Al-murabahah* merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 190-193.

5) *Bai' As-salam*

*Bai'As-salam* adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan dimuka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas, jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.<sup>30</sup>

6) *Bai' Al-istishna*

*Bai'al-istishna'* adalah bentuk khusus dari akad *bai'as-salam*, oleh karena itu, ketentuan dalam *bai'al-istishna'* mengikuti ketentuan dan aturan *bai'as-salam*. Pengertian *bai'al-istishna'* adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran perbulan atau dibelakang.

7) *Al-Ijarah (leasing)*

*Al-Ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

8) *Al-Wakalah*

*Wakalah* atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini

---

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 194-195.

harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh pemberi mandat.<sup>31</sup>

9) *Al-Kafalah*

Pengertian *Al-Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

10) *Al-Hawalah*

*Al-Hawalah* merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*.

11) *Ar-Rahn*

*Ar-Rahn* adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.<sup>32</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm.198-199.

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 199-200.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama/Peneliti /Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Siti Mualifa, 2017, Perbankan syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga (Skripsi)	Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Berdasarkan Hasil uji parameter individual (uji statistik t) menunjukkan semakin strategis lokasi Bank Syariah dan semakin mudah ATM yang dijumpai maka semakin banyak mahasiswa yang menggunakan jasa perbankan syariah.
2	Vita Nurhayati, 2016, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga (Skripsi)	Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.	Berdasarkan Hasil Analisis Regresi menunjukkan bahwa Variabel kualitas produk, kualitas pelayanan dan lokasi secara parsial dan simultan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di KJKS BMT Anda cabang Karanggede
3	Nurul Saraswati, 2016, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Skripsi)	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Kcp Magelang (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Magelang)	Berdasarkan hasil uji T variabel pengetahuan masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di Bank Muamalat Kcp Magelang.
4	Arifatul Aini, 2014, Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi dan	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank	Berdasarkan hasil uji F pengetahuan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank muamalat cabang Kendal

	Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Thesis)	Muamalat Cabang Kendal (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal)	
--	---	---	--

Adapun persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Siti Mualifa yaitu teknik pengambilan sampel yang mana pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Snowball Sampling* dengan rumus Isac Michel sedangkan penelitian Siti Mualifa menggunakan *Stratified Random Sampling*. Sedangkan persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan variabel independen yang sama.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Vita Nurhayati yaitu peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel independen sedang penelitian ini menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan variabel dependen yang sama yaitu minat menjadi nasabah.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Saraswati, yaitu studi kasusnya berbeda, selain itu perbedaanya juga terdapa pada rumus pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Isac Michel sedang peneliti Nurul Saraswati menggunakan rumus

Slovin. Sedangkan persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan data primer.

4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Arifatul Aini, yaitu jenis karya ilmiah dalam bentuk Thesis sedangkan penelitian ini dalam bentuk skripsi. Sedangkan persamaanya sama-sama menggunakan variabel dependen yang sama yaitu minat menjadi nasabah.

### **C. Kerangka Pikir**

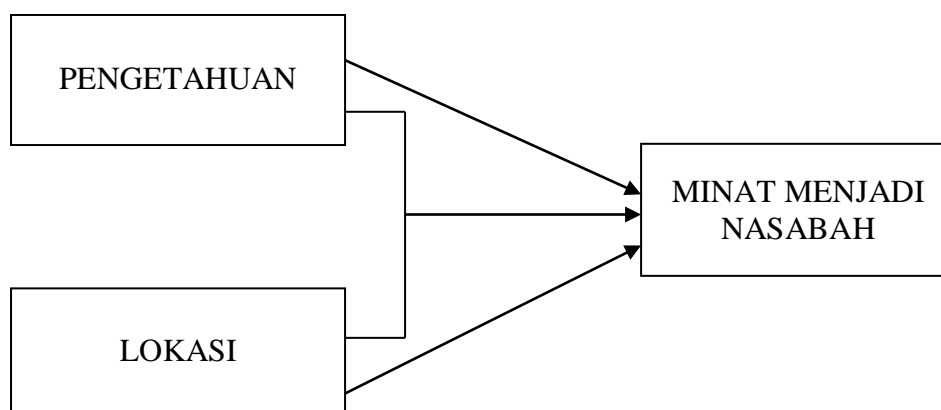
Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>33</sup> Kerangka teori dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh pengetahuan dan lokasi mengenai perbankan syariah terhadap minat masyarakat Kecamatan Dolok untuk menjadi nasabah bank syariah. Ketika Masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih banyak dan lokasi yang mudah untuk di jangkau, maka masyarakat akan lebih baik dalam mengambil keputusan.

Dalam kerangka pikir inilah akan dibahas masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teori yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian. Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

---

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

**Gambar II.I**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis secara etimologis berasal dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti dibawah, dan kata *thesis* mengandung arti kebenaran. Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian.<sup>34</sup> Ciri-ciri hipotesis yang baik adalah hipotesis yang harus dirumuskan dengan singkat dan jelas, harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan dan berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penulis, pengetahuan dan lokasi sangat signifikan menarik nasabah, dan dapat disimpulkan

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.93.



- H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok.
- H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh lokasi bank syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok.
- H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh lokasi bank syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok.
- H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh simultan pengetahuan dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok.
- H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh simultan pengetahuan dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun alasan peneliti memilih Kecamatan Dolok sebagai lokasi penelitian karena pengetahuan masyarakat Kecamatan Dolok mengenai perbankan syariah masih sangat rendah dan lokasi bank syariah yang cukup sulit untuk dijangkau.

Kecamatan Dolok memiliki jumlah masyarakat yang cukup banyak dan juga tingkat ekonomi yang memadai sehingga memiliki potensi dalam mengembangkan bank syariah, jika masyarakat lebih memahami tentang bank syariah dan penelitian ini dimulai dari tanggal 29 November 2018- 17 Juni 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Maka keseluruhan subjek penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yang menjadi nasabah bank syariah..

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama, sehingga mewakili populasinya.<sup>2</sup> Penelitian ini memiliki jumlah populasi yang tidak diketahui maka peneliti mengambil ukuran sampel dengan menggunakan rumus Isac Michel.<sup>3</sup>

$$n = \frac{(Z\alpha/2)^2 p \cdot q}{E^2}$$

### Keterangan

n = Ukuran sampel

z = Mengacu pada tingkat kepercayaan. Dalam penelitian ini ditentukan = 1-0,90 = 0.1 dan  $\alpha/2 = 0,1/2 = 0,05$  Z= 1-0,05 = 0,95 maka diperoleh tabel Z = 1,65

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

<sup>2</sup>Boedi Abdullah Ahmad dan Beni Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 35.

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 149.

$p$  = Variasi populasi. Variasi populasi disini dinyatakan dalam bentuk proporsi. Karena peneliti melakukan sampel percobaan dengan 30 responden menghasilkan 15 responden yang menjadi nasabah bank syariah. Jadi proporsi yang diperoleh  $15/30 = 0,5$ .<sup>4</sup>

$q$  =  $1-p$  jadi  $q = 1-0,5 = 0,5$

$e$  = Kesalahan sampel yang dikehendaki. Dalam penelitian ini sebesar 10%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,65^2 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

$n = 68,0625$  dibulatkan menjadi 69 responden

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu meminta informasi dari sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya, demikian secara terus menerus hingga seluruh kebutuhan sampel terpenuhi.<sup>5</sup> Adapun keinginan penelitian untuk dijadikan sampel yaitu masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi

---

<sup>4</sup> Syafaruddin Siregar, *Statistik Terapan untuk Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 117.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 85.

sistematis dan dipermudah olehnya”.<sup>6</sup> Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pasif yaitu dengan menggunakan instrumen wawancara dan kuisisioner.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberi daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab dikesempatan lain.<sup>7</sup>

#### 2. Angket atau Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pernyataan terbuka (jika jawaban tidak ditentukan oleh peneliti) dan pernyataan tertutup (jika alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti).

### **E. Teknik Analisis Data**

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* Versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Uji Validitas**

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>8</sup> Jika skala

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 138.

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 138.

pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>9</sup> Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

---

<sup>8</sup>Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm. 140.

<sup>9</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator yang ada pada instrumen ini tidak berubah-ubah, atau disebut dengan konsisten.<sup>10</sup> Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Croanbach Alpha*  $> 0,60$  dan jika nilai *croanbach Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.<sup>11</sup>

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>12</sup> Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sample Klomogrov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan

---

<sup>10</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press), hlm. 165.

<sup>11</sup>Syofian Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 90.

<sup>12</sup>Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 174.

10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,1$  maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,1$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

#### **4. Uji Linearitas**

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.<sup>13</sup>

Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara independen variabel dan dependen variabel. Pengujian data digunakan dengan SPSS menggunakan *linearity* pada taraf signifikan 0,1.

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,1$  maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier.

#### **5. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang

---

<sup>13</sup>Duwi Priyatno, *Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 79.



signifikan antara independen variabel.<sup>14</sup> Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*).<sup>15</sup>

#### 1) Nilai *tolerance*

Untuk melihat kriteria pengujian multikolonieritas dengan menggunakan nilai *tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas. Jika nilai *tolerance* < 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolonieritas.

#### 2) VIF (*Variance inflation faktor*)

Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolonieritas.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan

---

<sup>14</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

<sup>15</sup>Nur Asnawi & Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Prees, 2011), hlm. 176.

pada model regresi.<sup>16</sup> Pada penelitian ini heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.<sup>17</sup> Pengujian ini dilakukan dengan melihat kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi hasil korelasi  $< 0,10$  maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi hasil korelasi  $> 0,10$ , maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua.<sup>18</sup>

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Y). bentuk persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e^{19}$$

---

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.113.

<sup>17</sup>Husein Umar. *Op. Cit.*, hlm. 133.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

<sup>19</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm. 160.

Y = Minat Menjadi Nasabah

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi Linier Berganda

$X_1$  = Pengetahuan

$X_2$  = Lokasi

e = *standart error*

## 7. Uji hipotesis

### a. Uji $R^2$ ( koefisien determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen Y (minat menjadi nasabah) dengan variabel independen X (pengetahuan dan lokasi) kriteria  $R^2$  adalah:<sup>20</sup>

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai  $R^2$  terletak antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ .
- 2) Nilai 0 (nol) menunjukkan tidak adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 4) Menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen.

---

<sup>20</sup>Ibid, hlm. 278.

### b. Uji T (uji secara individu)

Uji Signifikansi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu independen variabel mempengaruhi dependen variabel.<sup>21</sup> Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10% dengan derajat kebebasan atau  $df = (n-k-1)$ .

Kriteria pengujian:<sup>22</sup>

- 1)  $H_a$  diterima : Jika nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara independen variabel secara parsial terhadap dependen variabel.
- 2)  $H_0$  diterima : Jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara independen variabel secara parsial terhadap dependen variabel.

### c. Uji F (uji secara kelompok)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel.<sup>23</sup> Menentukan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan  $df = (n-k-1)$ . Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>21</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 238.

<sup>22</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

<sup>23</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 139.

<sup>24</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah**

Kecamatan Dolok merupakan salah satu Kecamatan diantara 12 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara. Kecamatan Dolok terletak ±53 kilometer dari ibu kota Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu Gunung tua. Lahirnya Kecamatan Dolok sendiri tidak ada yang mengetahui tepatnya tanggal berapa. Kecamatan Dolok terbagi menjadi 36 desa dan desa pasar sipiongot menjadi pusat Kecamatan Dolok. Wilayah Kecamatan Dolok berbatasan dengan sebelah barat Kecamatan Halongonan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Dolok Sigompulon, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Labuhan Batu Selatan dan sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Aek Bilah.<sup>1</sup>

Kecamatan Dolok tergolong dataran tinggi, dimana sebagian besar lahan tersebut dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan karet dan sawit. Iklim Kecamatan Dolok sebagaimana kecamatan lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian.

---

<sup>1</sup>Wawancara Ramali Harahap, Sekretaris Camat Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 15 April 2019, pukul 11:05 WIB.

Kecamatan Dolok merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa yang cukup banyak diantara semua kecamatan yang berada di Kabupaten Padang Lawas Utara. Kecamatan Dolok memiliki potensi yang sangat besar dalam memajukan tingkat ekonomi di Kabupaten Padang Lawas utara hal ini terbukti bahwa Kecamatan Dolok merupakan salah satu Kecamatan penyumbang terbesar kelapa sawit dan karet.

Masyarakat yang menetap di Kecamatan Dolok termasuk masyarakat yang majemuk, dilihat dari segi adat istiadat, suku, tingkat pendidikan dan lain-lainnya masyarakat Kecamatan Dolok cukup beragam. Begitu pula dengan mata pencaharian masyarakat Kecamatan Dolok mayoritas masyarakat bermata pencarian sebagai Petani, Buruh Tani, Pedagang, Wirausaha, PNS, Kuli Bangunan dan Industri Rumahan.

## 2. Visi dan Misi Kecamatan Dolok<sup>2</sup>

Visi Kecamatan Dolok adalah “terciptanya penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan yang merata serta menciptakan kerukunan, kemandirian desa dan masyarakat.”

Misi Kecamatan Dolok antara lain:

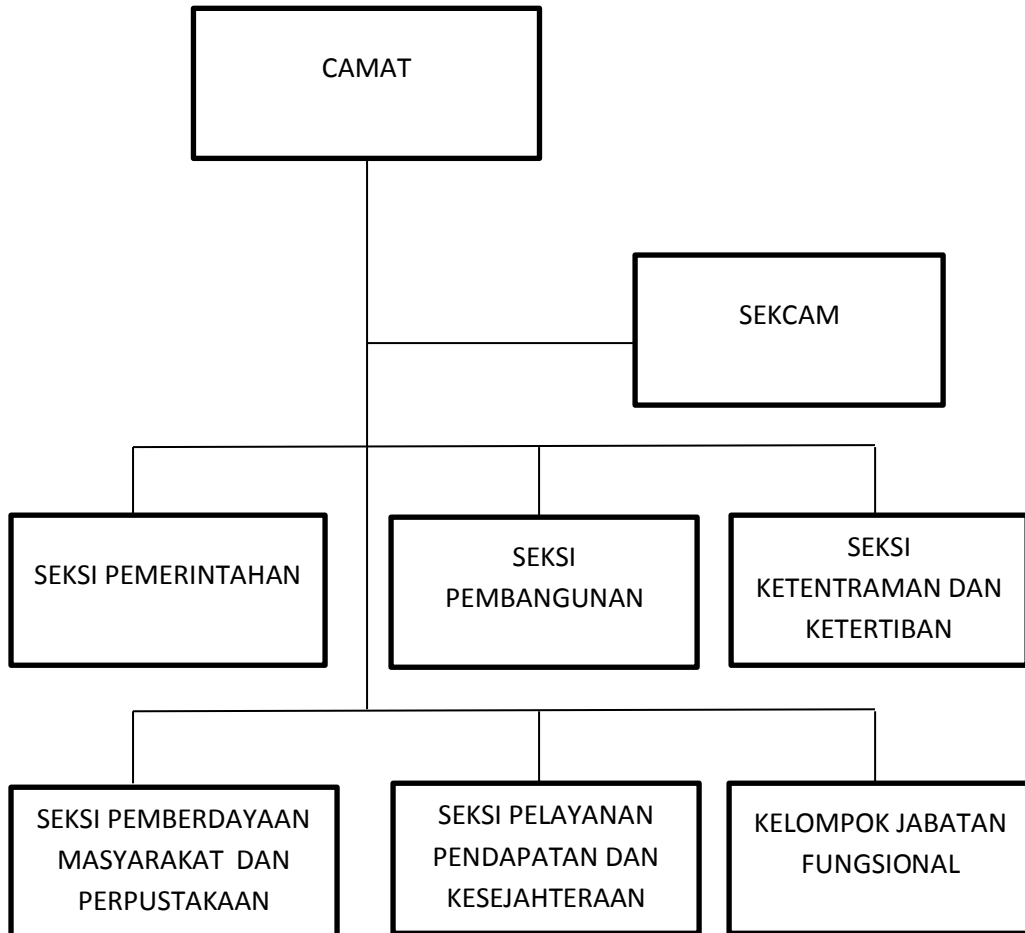
- a. Meningkatkan fungsi dan partisipasi Kepala Desa dalam setiap persoalan pengurusan sertifikat tanah.
- b. Meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang belum pernah ada secara adil dan merata seperti TK dan SD.
- c. Melalui kelompok kerja PKK meningkatkan keterampilan dan kemandirian wanita dalam meningkatkan kesejahteraan.
- d. Meningkatkan pelayanan dan selalu mengayomi serta melindungi masyarakat dan membantu masyarakat yang mendapat kesulitan dalam bidang apapun.
- e. Menggalang dan meningkatkan tri kerukunan beragama dan juga meningkatkan sarana dan prasarana.
- f. Membina dan meningkatkan semangat gotong royong.

---

<sup>2</sup>Sumber: *Peta Wilayah Kecamatan Dolok*

## 3. Struktur Organisasi

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Dolok 2019**



Keterangan:

Camat : Gontar Syahputra Panjaitan SSTP,

Sekretaris camat : H. Ramali Harahap, SE

Seksi Pemerintahan : Harun Indra Mulia, SE

Seksi Pembangunan : Zuhda Violet

Seksi Kententraman dan Ketertiban : Ahmad Efendi

Seksi Pelayanan danPendapatan : Ermina Rambe

Seksi Pemberdayaan Masyarkat : Tumpal Rambe, SE

Kelompok Jabatan Fungsional : Saddam Siregar

## B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0. adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Uji validitas yang digunakan untuk menguji 8 butir pernyataan untuk minat menjadi nasabah, 7 butir pernyataan untuk pengetahuan, 5 butir pernyataan untuk lokasi. Hasil dari uji validitas yaitu:

#### a. Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah (Y)

**Tabel IV.1**  
**Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,715	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 69$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,199$	Valid
2	0,594		Valid
3	0,610		Valid
4	0,715		Valid
5	0,416		Valid
6	0,471		Valid
7	0,440		Valid
8	0,519		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0



Pada tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel minat menjadi nasabah dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 8 dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka semua pernyataan dimasukkan dalam uji reliabilitas.

b. Uji Validitas Pengetahuan ( $X_1$ )

**Tabel IV.2**  
**Uji Validitas Pengetahuan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,478	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 69$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,199$	Valid
2	0,482		Valid
3	0,607		Valid
4	0,320		Valid
5	0,745		Valid
6	0,749		Valid
7	0,536		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Pada tabel IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel pengetahuan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 7 dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 69$ . Dimana nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,199.

c. Uji Validitas Lokasi ( $X_2$ )

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Lokasi**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,778	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 69$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,199$	Valid
2	0,774		Valid
3	0,579		Valid
4	0,625		Valid
5	0,675		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Pada tabel IV.3 dapat di atas disimpulkan bahwa angket mengenai variabel lokasi dari pernyataan 1 sampai dengan 5 dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 69$ . Dimana nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,199.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan Uji reabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Croanbach's Alpha*. Dimana kuisisioner dianggap reliabel apabila *Croanbach's Alpha*  $> 0,60$ . Adapun hasil uji reabilitas pada penelitian ini yaitu:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Croanbach's Alpha	N of items
Minat Menjadi Nasabah	.690	8
Pengetahuan	.644	7
Lokasi	.717	5

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Hasil uji reliabilitas minat menjadi nasabah pada tabel IV.4 di atas diperoleh nilai *Croanbach's Alpha* 0,690. Nilai *Croanbach's Alpha* 0,690  $> 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat menjadi nasabah (Y) dinyatakan reliabel. Selanjutnya hasil uji reliabilitas pada pengetahuan diperoleh nilai *Croanbach's Alpha* sebesar 0,644. Nilai *Croanbach's Alpha* 0,644  $> 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan ( $X_1$ ) dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas

lokasi diperoleh nilai *Croanbach's Alpha* 0,717. Sedangkan nilai *Croanbach's Alpha* 0,717 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan pada variabel lokasi ( $X_2$ ) dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *one sample Kolmogorov smirnov*.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,75730993
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positif	,061
	Negatif	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Hasil uji normalitas pada tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 ( $0,200 > 0,10$ ), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi < dari 0,10.

- a. Uji linieritas Minat Menjadi Nasabah dengan Pengetahuan

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Linieritas Minat Menjadi Nasabah dengan Pengetahuan**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat menjadi nasabah * pengetahuan	Between Groups	(Combined)	396,476	15	26,432	1,185	,312
		Linearity	71,122	1	71,122	3,188	,080
		Deviation from Linearity	325,354	14	23,240	1,042	,429
	Within Groups		1182,510	53	22,312		
Total			1578,986	68			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Hasil uji linieritas antara minat menjadi nasabah dan pengetahuan pada tabel IV.6 di atas diketahui bahwa data tersebut memenuhi asumsi linieritas dengan melihat nilai linier. Nilai linier signifikansi 0,080 < 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat menjadi nasabah dengan pengetahuan terdapat hubungan yang linier.

## b. Uji Linearitas Minat Menjadi Nasabah dengan Lokasi

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Linearitas Minat Menjadi Nasabah dengan Lokasi**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
minat menjadi nasabah* lokasi	Between Groups	(Combined)	706,691	13	54,361	3,428	,001
		Linearity	526,320	1	526,320	33,186	,000
		Deviation from Linearity	180,370	12	15,031	,948	,508
	Within Groups		872,295	55	15,860		
Total			1578,986	68			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Hasil uji linearitas antara minat menjadi nasabah dan lokasi pada tabel IV.7 di atas diketahui bahwa data tersebut memenuhi asumsi dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan  $0,000 < 0,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat menjadi nasabah dengan lokasi terdapat hubungan yang linier.

## 5. Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara *independent variabel*. Apabila nilai VIF (*Variance inflation factory*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22,438	3,615		6,207	,000		
Pengetahuan	-,425	,169	-,329	-2,524	,014	,542	1,844
Lokasi	1,081	,176	,800	6,137	,000	,542	1,844

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari pengetahuan adalah  $0,542 > 0,1$ . Variabel lokasi adalah  $0,542 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua *independent variabel* lebih besar dari 0,1, dari penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara *independent variabel*.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF variabel pengetahuan adalah  $1,844 < 10$ , serta variabel lokasi  $1,844 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua *independent variabel* lebih kecil dari 10. Sehingga tidak terjadi multikolinieritas antara *independent variabel*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedstisitas. Jika nilai signifikansi  $< 0,10$ . Maka dapat dikatakan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,10$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas dengan uji *spearman's rho*.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

		Pengetahuan	Lokasi	ABS_RES
Spearman's rho	pengetahuan	1,000	,652**	-,053
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,666
	N	69	69	69
Lokasi	Correlation Coefficient	,652**	1,000	-,030
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,805
	N	69	69	69
ABS_RES	Correlation Coefficient	-,053	-,030	1,000
	Sig. (2-tailed)	,666	,805	.
	N	69	69	69

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel pengetahuan sebesar  $0,666 > 0,10$ , variabel lokasi sebesar  $0,805 > 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua *variabel independent* tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

**Tabel IV.10**  
**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	22,438	3,615	
Pengetahuan	-,425	,169	-,329
Lokasi	1,081	,176	,800

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 10 di atas maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + e$$

Sehingga rumus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$MMN = a + b_1P + b_2L + e$$

$$MMN = 22,438 + (-0,425P) + 1,081L$$

Keterangan:

MMN = Minat Menjadi Nasabah

$b_1P$  = Pengetahuan

$b_2L$  = Lokasi

a = Konstanta

e = *Standard Error*

dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 22,438 satuan menyatakan bahwa jika pengetahuan dan lokasi diasumsikan 0 maka minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok sebesar 22,438 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi pengetahuan adalah sebesar -0,425 satuan. Artinya jika pengetahuan diasumsikan naik 1 satuan, maka akan menurun minat menjadi nasabah sebesar -0,425 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pengetahuan dengan minat menjadi nasabah.



- c. Nilai koefisien regresi lokasi adalah sebesar 1,081 satuan. Artinya jika lokasi diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat minat menjadi nasabah sebesar 1,081 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan minat menjadi nasabah.

## 7. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari *variabel independent* (x) terhadap *variabel dependent* (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh *independent variabel* yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari *R Square* sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 <sup>a</sup>	,392	,374	3,814

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Berdasarkan Tabel IV.11 di atas diperoleh nilai R sebesar 0,626. Hubungan antara pengetahuan dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah berada pada integritas hubungan yang kuat, hal ini sesuai dengan tabel *R Square* sebesar 0,392 artinya pengetahuan dan lokasi mampu menjelaskan minat menjadi nasabah sebesar 39,2% sedangkan 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi *independent variabel* pengetahuan dan lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *dependent variabel* minat menjadi nasabah. Adapun hasil analisis regresi sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	6,207	,000
Pengetahuan	-2,524	,014
Lokasi	6,137	,000

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Untuk  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh rumus  $df = n - k - 1$  atau  $69 - 2 - 1 = 66$ , dengan menggunakan uji 2 sisi  $10\% : 2 = 5\%$  (0,05). Hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,668 jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel pengetahuan adalah  $-2,524 < -1,668$ . Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  (+ dan - diabaikan karena uji bersifat 2 sisi)<sup>3</sup>, sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,524 > 1,668$  maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

<sup>3</sup> Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm.140.

Pada variabel lokasi adalah  $6,137 > 1,668$  maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua *independent variabel* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *dependent variabel*. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	619,004	2	309,502	21,279	,000 <sup>b</sup>
	Residual	959,982	66	14,545		
	Total	1578,986	68			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Hasil uji simultan pada tabel IV.13 di atas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,279 dan  $F_{tabel}$  2,38 dengan df 66. Maka diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan dan lokasi secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan

Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara), data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 diketahui bahwa.

1. Persamaan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

$$MMN = 22,438 + (-0,425\text{Pengetahuan}) + 1,081\text{Lokasi}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 22,438 satuan menyatakan bahwa jika pengetahuan dan lokasi diasumsikan 0 maka minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 22,438 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi pengetahuan adalah sebesar -0,425 satuan. Artinya jika pengetahuan diasumsikan naik 1 satuan, maka akan menurun minat menjadi nasabah sebesar 0,425 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pengetahuan dengan minat menjadi nasabah. Hal ini bisa saja terjadi, ketika banyak masyarakat menganggap bahwa semua bank itu sama yaitu sebagai tempat penyimpanan dan penyaluran dana, sehingga pengetahuan tentang bank syariah dianggap tidak penting. Di samping itu, berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap pendapat masyarakat, ketika masyarakat mengetahui lebih dalam mengenai bank syariah dan dapat membandingkan perbedaannya dengan bank konvensional. Sehingga dapat mengetahui sisi negatif dari bank syariah, misalnya proses administrasi yang rumit dan tingkat bunga

yang diberikan bank konvensional lebih sedikit hal tersebut dapat menurunkan minat masyarakat menjadi nasabah.

- c. Nilai koefisien regresi lokasi adalah sebesar 1,081 satuan. Artinya jika lokasi diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat minat menjadi nasabah sebesar 1,081 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan minat menjadi nasabah.
2. Hasil uji koefisien determinasi *R Square* dengan nilai 0,395 artinya pengetahuan dan lokasi mampu menjelaskan *dependent variabel* minat menjadi nasabah sebesar 39,5% sedangkan 60,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
  3. Hasil uji parsial
    - a. Faktor Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi nasabah

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca indra. Minat menjadi nasabah adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk berhubungan dengan bank dengan cara menjadi nasabah.

Secara parsial pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,524 > 1,668$ ). Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Crow and Crow yang dikemukakan dalam buku Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya

minat, salah satunya yaitu: Dorongan atau keinginan dari dalam diri individu, misal dorongan rasa ingin tahu. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian tentang bank syariah sehingga menimbulkan minat menjadi nasabah.<sup>4</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Saraswati yang berjudul pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank muamalat Kcp Magelang yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat terbukti secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah.

b. Faktor Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah

lokasi merupakan tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan, dalam penelitian ini lokasi yang dimaksud adalah lokasi bank. Lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikan produk bank dan pusat pengendalian perbankan.

Secara parsial lokasi memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,137 > 1,668$ ), hasil dari penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam bukunya yang berjudul Manajemen Perbankan bahwa: Lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk berhubungan dengan

---

<sup>4</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Op. Cit.*, hlm. 264-265.

bank. Oleh karena itu sebaliknya lokasi yang strategis akan menambah minat nasabah berhubungan dengan bank.<sup>5</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vita Nurhayati yang berjudul Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah.

c. Hasil Uji Simultan

Secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dan lokasi secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,279 dan  $F_{tabel}$  2,38.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah.

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. hlm.26.

- a. Keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada pengetahuan, lokasi dan minat menjadi nasabah. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
- b. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Persamaan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

$$MMN = 22,438 + (-0,425\text{Pengetahuan}) + 1,081\text{Lokasi}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 22,438 satuan menyatakan bahwa jika pengetahuan dan lokasi diasumsikan 0 maka minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 22,438 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi pengetahuan adalah sebesar -0,425 satuan. Artinya jika pengetahuan diasumsikan naik 1 satuan, maka akan menurun minat menjadi nasabah sebesar 0,425 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pengetahuan dengan minat menjadi nasabah.
- c. Nilai koefisien regresi lokasi adalah sebesar 1,081satuan. Artinya jika lokasi diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat minat menjadi nasabah sebesar 1,081 satuan. Koefisien bernilai positif

artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan minat menjadi nasabah.

2. Hasil uji koefisien determinasi *R Square* dengan nilai 0,395 artinya pengetahuan dan lokasi mampu menjelaskan *dependent variable* minat menjadi nasabah sebesar 39,5% sedangkan 60,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
3. Hasil uji secara parsial pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,524 > 1,668$ ).
4. Hasil Uji Secara parsial lokasi memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,137 > 1,668$ ).
5. Hasil Uji Secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dan lokasi secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,279 dan  $F_{tabel}$  2,38.

## B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan kesimpulan diatas, sebagai berikut:

### 1. Kepada Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada masyarakat Kecamatan

Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Maka disarankan pada bank syariah untuk lebih meningkatkan sosialisasinya mengenai bank syariah kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui bank syariah lebih baik dan mendirikan Link bank syariah di sebagian rumah masyarakat agar lokasi bank syariah lebih mudah di jangkau oleh masyarakat sehingga masyarakat akan berminat untuk menjadi nasabah bank syariah.

## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah dan mengetahui bahwa bank syariah adalah bank yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Serta masyarakat akan lebih pandai dalam mengambil keputusan ketika hendak ingin menjadi nasabah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini. Menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat menjadi nasabah, selain dari variabel pengetahuan dan lokasi untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, Jakarta: KencanaPrenada Media Group, 2004.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisi Fiqh dan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Amsal Bakhtiar, *filsafat ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi* Yogyakarta: Garudhawaca, 2017
- Boedi Abdullah Ahmad dan Beni Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: CV PustakaSetia, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPustaka.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Duwi Priyatno, *Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Hapsari dan Beik, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Non Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah di DKI Jakarta*, dalam *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol 2, No 1, Juni 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Henri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Jalaluddin Sayuti, *Pengantar Bisnis Dalam Persepektif Aktivitas dan Kelembagaan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: KencanaPranamedia Group, 2011.
- Karnaen Perwataatmadjadan Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Pemasaran Bank*, Jakarta: KencanaPrenada Media Group, 2004.

- \_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Lupiyoadi, *Manajemen Perusahaan jasa*, Jakarta: Salemba Empat,
- M Sulhan, Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, UIN-Malang Press, 2008.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Notoadmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- M. Syamsul Ma'arif dan Hendri T anjung, *Manajemen Operasi*, Jakarta: PT Grasindo, 2003.
- Nur Asnawi & Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Oktarisa Khairiyah dan Puspita Kusuma Dewi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik*, Dalam Jurnal Kedokteran Diponegoro, Vol 5, No 4, Oktober 2016.hlm. 1429.
- Swasta Basu, *Azas-azas pemasaran*, Yogyakarta, liberty.2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Siregar Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- \_\_\_\_\_, Syafaruddin, *Statistik Terapan untuk Penelitian* Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.

**CURICULUM VITAE**  
(Daftar Riwayat Hidup)

**DATA PRIBADI**

Nama : PARIDA MAHRANI SIREGAR  
Nim : 15 401 00244  
Tempat/Tanggal lahir : Sipiongot, 15 April 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara  
Alamat : Pasar Sipiongot, Kecamatan Dolok, Kabupaten  
Padang Lawas utara, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Ali Muh Emri Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nur Aini Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Pasar Sipiongot, Kecamatan Dolok, Kabupaten  
Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2009 : SD Negeri 100360 Pasar Sipiongot  
Tahun 2010-2012 : MTS Swasta Darussalam Parmeraan  
Tahun 2013-2015 : MA Swasta Darussalam Parmeraan  
Tahun 2015-2019 : Program sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah  
IAIN Padangsidimpuan

## DAFTAR KUISIONER

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

1. Kuisisioner ini di buat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Ekonomi dalam Bidang Perbankan Syariah dengan judul: Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara).
2. Untuk mencapai maksud tersebut, dengan segala kerendahan hati dan harapan. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi kuisisioner ini dengan memilih jawaban yang disediakan dan jawaban tersebut dijamin kerahasiaanya serta tidak berpengaruh terhadap kondisi Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai nasabah.
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I meluangkan waktu untuk membantu peneliti mengisi kuisisioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Parida Mahrani siregar  
15 401 00244

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA)

#### 1. Identitas Responden

Nama :  
Alamat :  
Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita

Pendidikan Terakhir :

a. SD d. Diploma  
b. SMP e. Sarjana  
c. SMA f. Pascasarjana

Profesi/Pekerjaan :

a. Pegawai/Karyawan c. Wiraswasta  
b. Pelajar/mahasiswa d. Lain-lain

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

NO	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1



**1. PERNYATAAN VARIABEL PENGETAHUAN**

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengenal bank syariah dari media					
2	Bank syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional					
3	Saya telah lama Mengenal bank syariah					
4	Kehadiran bank syariah tidak mempengaruhi sosial budaya masyarakat					
5	Bank syariah lebih menguntungkan dari bank konvensional					
6	Bank syariah tidak mudah kena dampak krisis					
7	Bank syariah jarang diberitakan oleh media					

**2. PERNYATAAN VARIABEL LOKASI**

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi bank syariah mudah dijangkau					
2	Lokasi bank syariah sangat aman					
3	Lokasi bank syariah tidak nyaman					
4	Perkembangan bank syariah cukup luas					
5	Lokasi bank syariah tidak strategis					

3. **PERNYATAAN VARIABEL MINAT MENJADI NASABAH**

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menjadi nasabah bank syariah berdasarkan keinginan sendiri					
2	Saya menjadi nasabah bank syariah karena dorongan orang lain					
3	Saya menjadi nasabah bank syariah karena produknya dinyatakan halal					
4	Saya menjadi nasabah bank syariah Karena produknya bervariasi					
5	Bank syariah meningkatkan pemahaman saya terhadap Islam					
6	Saya tidak tertarik bertransaksi di bank syariah					
7	Label syariah merupakan daya tarik untuk menjadi nasabah di bank syariah					
8	Promosi merupakan daya tarik menjadi nasabah di bank syariah					

## Lampiran 2

### Hasil Uji Instrumen

Nomor Responden	Minat Menjadi Nasabah (Y)								Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	4	4	3	1	4	4	28
2	4	4	4	4	5	4	3	4	32
3	4	1	1	4	5	5	5	5	30
4	1	5	5	1	4	1	3	5	25
5	5	5	5	5	5	5	3	5	38
6	5	4	4	5	4	5	5	4	36
7	4	2	2	4	5	4	2	1	24
8	2	2	2	2	4	4	4	3	23
9	2	3	3	2	5	5	5	5	30
10	3	3	3	3	4	2	4	5	27
11	3	5	5	3	5	5	1	4	31
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	1	1	5	4	5	5	4	30
14	1	4	4	1	4	4	4	3	25
15	4	4	4	4	1	5	2	3	27
16	4	4	4	4	5	2	2	3	28
17	4	5	5	4	5	5	3	2	33
18	5	5	5	5	4	4	4	4	36
19	5	5	5	5	5	5	5	4	39
20	5	3	3	5	4	4	5	4	33
21	3	4	4	3	1	4	4	1	24
22	4	5	5	4	4	1	4	5	32
23	5	4	4	5	4	4	4	5	35
24	4	5	5	4	4	4	4	4	34
25	5	5	5	5	5	5	5	2	37
26	5	2	2	5	4	5	5	2	30
27	2	4	4	2	4	2	5	3	26
28	4	5	5	4	3	3	3	3	30
29	5	5	5	5	4	4	4	5	37
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	4	4	5	4	4	4	1	31
32	4	4	4	4	5	5	5	4	35
33	4	3	3	4	4	4	5	4	31
34	3	4	4	3	2	2	2	5	25

35	4	4	4	4	4	4	4	5	33
36	4	3	3	4	5	5	5	5	34
37	3	3	3	3	1	4	5	3	25
38	3	5	5	3	4	4	4	4	32
39	5	5	5	5	4	4	4	5	37
40	5	5	5	5	4	4	5	4	37
41	5	5	5	5	3	5	3	5	36
42	5	4	4	5	4	4	4	5	35
43	4	3	3	4	5	2	4	2	27
44	3	4	4	3	3	5	3	4	29
45	4	5	5	4	2	4	3	5	32
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	3	3	5	4	4	5	5	34
48	3	3	3	3	5	4	5	4	30
49	3	4	4	3	5	5	5	4	33
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	3	3	4	5	5	3	3	30
52	3	5	5	3	4	4	4	5	33
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	5	4	4	5	5	5	5	4	37
55	4	1	1	4	4	4	3	1	22
56	1	3	3	1	5	4	3	3	23
57	3	5	5	3	4	4	4	5	33
58	5	5	5	5	4	4	4	5	37
59	5	4	4	5	3	3	3	4	31
60	4	5	5	4	5	5	5	5	38
61	5	4	5	5	5	5	5	5	39
62	5	5	5	5	4	4	4	5	37
63	5	5	5	5	5	5	5	3	38
64	3	3	3	3	3	4	3	3	25
65	3	3	3	3	4	5	5	4	30
66	4	4	4	4	3	2	4	4	29
67	4	4	4	4	4	4	4	3	31
68	3	3	3	3	5	5	5	5	32
69	5	5	5	5	4	5	4	3	36

Nomor Responden	Pengetahuan (x1)							Total
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	
1	5	5	4	5	3	3	4	29
2	5	5	3	5	5	5	3	31
3	4	4	5	3	5	5	5	31
4	2	2	3	5	3	3	2	20
5	2	2	3	4	4	3	5	23
6	3	3	3	3	4	3	5	24
7	5	5	5	3	2	2	4	26
8	5	5	4	2	4	4	4	28
9	5	5	5	4	4	5	3	31
10	5	5	4	4	4	4	5	31
11	4	4	1	4	1	1	1	16
12	4	4	5	4	5	5	5	32
13	4	4	5	5	5	5	5	33
14	4	4	4	5	4	4	4	29
15	5	5	2	4	5	5	2	28
16	5	4	4	2	2	2	5	24
17	5	5	5	4	3	3	4	29
18	4	4	4	3	4	4	1	24
19	4	4	4	3	5	5	5	30
20	4	4	4	5	5	5	5	32
21	5	5	5	5	1	1	4	26
22	5	5	4	5	4	4	4	31
23	5	5	4	4	4	4	4	30
24	3	3	3	4	4	4	4	25
25	5	5	5	4	5	5	5	34
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	5	5	5	2	32
28	4	4	4	5	3	3	4	27
29	4	4	4	3	4	4	4	27
30	4	4	5	4	5	5	5	32
31	4	4	4	5	4	4	4	29
32	4	4	5	4	5	5	5	32
33	4	4	3	5	5	5	3	29
34	3	4	4	5	2	2	2	22
35	5	5	4	2	4	4	4	28
36	5	5	5	4	5	5	5	34
37	5	5	5	5	5	5	4	34
38	5	5	4	5	4	4	3	30
39	4	4	4	5	4	4	4	29

40	3	3	5	4	4	5	5	29
41	4	4	4	4	3	3	5	27
42	5	5	4	3	4	4	2	27
43	5	5	4	4	4	4	4	30
44	4	4	4	4	3	3	5	27
45	5	5	4	3	3	3	4	27
46	4	4	5	3	5	5	5	31
47	4	4	5	5	5	5	5	33
48	3	3	5	5	5	5	4	30
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	4	5	4	4	4	31
51	4	4	3	4	3	3	3	24
52	1	4	4	3	4	4	4	24
53	4	4	4	4	5	5	5	31
54	5	5	5	5	5	5	5	35
55	5	5	5	5	3	3	3	29
56	3	3	4	3	3	3	4	23
57	3	3	5	3	4	4	4	26
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	5	5	3	4	3	3	5	28
60	5	5	4	3	5	5	5	32
61	3	3	5	5	5	5	5	31
62	3	3	4	5	4	4	4	27
63	4	4	5	4	1	5	1	24
64	4	4	4	4	3	3	4	26
65	3	3	5	4	5	5	5	30
66	5	5	4	5	4	4	4	31
67	4	5	4	5	4	4	4	30
68	4	5	5	4	5	5	5	33
69	5	5	4	5	4	5	4	32

Nomor Responden	Lokasi (x2)					Total
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	
1	3	4	3	1	4	15
2	5	3	5	4	3	20
3	5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	1	2	13
5	4	3	5	5	5	22
6	4	5	4	5	5	23
7	2	2	5	4	4	17
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	5	5	3	22
10	4	4	4	2	5	19
11	1	1	5	5	1	13
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	4	5	5	24
14	4	4	4	4	4	20
15	5	2	1	5	2	15
16	2	2	5	2	5	16
17	3	3	5	5	4	20
18	4	4	4	4	1	17
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	4	4	5	23
21	1	4	1	4	4	14
22	4	4	4	1	4	17
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	4	5	5	24
27	5	5	4	2	2	18
28	3	3	3	3	4	16
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	4	4	3	21
34	2	2	2	2	2	10
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	1	4	4	19

38	4	4	4	4	3	19
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	4	4	5	22
41	3	3	3	5	5	19
42	4	4	4	4	2	18
43	4	4	5	2	4	19
44	3	3	3	5	5	19
45	3	3	2	4	4	16
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	4	4	5	23
48	5	5	5	4	4	23
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	5	5	3	19
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	3	3	4	4	3	17
56	3	3	5	4	4	19
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	3	3	3	3	5	17
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	4	4	4	20
63	1	5	5	5	1	17
64	3	3	3	4	4	17
65	5	5	4	5	5	24
66	4	4	3	2	4	17
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	5	4	21



### Lampiran 3

### Hasil Uji Validitas

Minat Menjadi Nasabah

		Correlations								
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	total
y.1	Pearson Correlation	1	,212	,223	1,000	,125	,301	,223	,115	,715*
	Sig. (2-tailed)		,080	,065	,000	,306	,012	,065	,347	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
y.2	Pearson Correlation	,212	1	,994*	,212	-,011	-,036	-,096	,325*	,594**
	Sig. (2-tailed)	,080		,000	,080	,927	,772	,433	,006	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
y.3	Pearson Correlation	,223	,994*	1	,223	,001	-,024	-,082	,336*	,610**
	Sig. (2-tailed)	,065	,000		,065	,992	,846	,502	,005	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
y.4	Pearson Correlation	1,000**	,212	,223	1	,125	,301*	,223	,115	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,080	,065		,306	,012	,065	,347	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
y.5	Pearson Correlation	,125	-,011	,001	,125	1	,292	,283	,134	,416*
	Sig. (2-tailed)	,306	,927	,992	,306		,015	,018	,273	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
y.6	Pearson Correlation	,301	-,036	-,024	,301	,292	1	,287	,017	,471**
	Sig. (2-tailed)	,012	,772	,846	,012	,015		,017	,892	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
y.7	Pearson Correlation	,223	-,096	-,082	,223	,283	,287	1	,224	,440*
	Sig. (2-tailed)	,065	,433	,502	,065	,018	,017		,064	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
y.8	Pearson Correlation	,115	,325*	,336*	,115	,134	,017	,224	1	,519**
	Sig. (2-tailed)	,347	,006	,005	,347	,273	,892	,064		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Total	Pearson Correlation	,715*	,594*	,610*	,715**	,416*	,471*	,440*	,519*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengetahuan

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	total
x1.1	Pearson Correlation	1	,877*	,133	,043	,006	,054	-,021	,478
	Sig. (2-tailed)		,000	,276	,724	,962	,657	,865	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
x1.2	Pearson Correlation	,877*	1	,150	,056	,027	,075	-,060	,482**
	Sig. (2-tailed)	,000		,217	,648	,829	,540	,625	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
x1.3	Pearson Correlation	,133	,150	1	,069	,282	,411	,396*	,607
	Sig. (2-tailed)	,276	,217		,574	,019	,000	,001	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
x1.4	Pearson Correlation	,043	,056	,069	1	,116	,140	-,082	,320
	Sig. (2-tailed)	,724	,648	,574		,344	,251	,504	,007
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
x1.5	Pearson Correlation	,006	,027	,282	,116	1	,862	,437*	,745
	Sig. (2-tailed)	,962	,829	,019	,344		,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
x1.6	Pearson Correlation	,054	,075	,411*	,140	,862**	1	,261	,749**
	Sig. (2-tailed)	,657	,540	,000	,251	,000		,030	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
x1.7	Pearson Correlation	-,021	-,060	,396*	-,082	,437*	,261	1	,536**
	Sig. (2-tailed)	,865	,625	,001	,504	,000	,030		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
total	Pearson Correlation	,478*	,482**	,607**	,320*	,745**	,749**	,536**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lokasi

**Correlations**

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	total
x2.1	Pearson Correlation	1	,699	,254	,283	,437**	,778**
	Sig. (2-tailed)		,000	,035	,018	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
x2.2	Pearson Correlation	,699	1	,283	,287	,415**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000		,018	,017	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69
x2.3	Pearson Correlation	,254	,283	1	,292	,188	,579**
	Sig. (2-tailed)	,035	,018		,015	,121	,000
	N	69	69	69	69	69	69
x2.4	Pearson Correlation	,283	,287	,292	1	,247	,625**
	Sig. (2-tailed)	,018	,017	,015		,041	,000
	N	69	69	69	69	69	69
x2.5	Pearson Correlation	,437**	,415**	,188	,247	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,121	,041		,000
	N	69	69	69	69	69	69
total	Pearson Correlation	,778**	,774**	,579**	,625**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 4

### Hasil Uji Reliabilitas

Minat Menjadi Nasabah

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,690	8

Pengetahuan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,644	7

Lokasi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	5

## Lampiran 5

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,75730993
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,061
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 6

### Hasil Uji Linearitas

Minat Menjadi Nasabah dengan Pengetahuan

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
minat * pengetahuan	Between Groups (Combined)	396,476	15	26,432	1,185	,312
	Linearity	71,122	1	71,122	3,188	,080
	Deviation from Linearity	325,354	14	23,240	1,042	,429
	Within Groups	1182,510	53	22,312		
	Total	1578,986	68			

Minat Menjadi Nasabah dengan Lokasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
minat * lokasi	Between Groups (Combined)	706,691	13	54,361	3,428	,001
	Linearity	526,320	1	526,320	33,186	,000
	Deviation from Linearity	180,370	12	15,031	,948	,508
	Within Groups	872,295	55	15,860		
	Total	1578,986	68			

## Lampiran 7

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	22,438			3,615	
	Pengetahuan	-,425	,169	-,329	-2,524	,014	,542	1,844
	Lokasi	1,081	,176	,800	6,137	,000	,542	1,844

a. Dependent Variable: minat

#### Heteroskedastisitas

**Correlations**

			Pengetahuan	Lokasi	ABS_RES
Spearman's rho	pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,652**	-,053
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,666
		N	69	69	69
	Lokasi	Correlation Coefficient	,652**	1,000	-,030
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,805
		N	69	69	69
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-,053	-,030	1,000
		Sig. (2-tailed)	,666	,805	.
		N	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	22,438	3,615		6,207	,000
	pengetahuan	-,425	,169	-,329	-2,524	,014
	lokasi	1,081	,176	,800	6,137	,000

a. Dependent Variable: minat



## Lampiran 9

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 <sup>a</sup>	,392	,374	3,814

a. Predictors: (Constant), lokasi, pengetahuan

b. Dependent Variable: minat

#### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,438	3,615		6,207	,000
	pengetahuan	-,425	,169	-,329	-2,524	,014
	lokasi	1,081	,176	,800	6,137	,000

a. Dependent Variable: minat

#### Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	619,004	2	309,502	21,279	,000 <sup>b</sup>
	Residual	959,982	66	14,545		
	Total	1578,986	68			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), lokasi, pengetahuan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 304 /In.14/G.1/PP.00.9/03/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Maret 2019

Yth, Bapak :

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

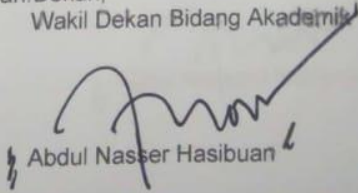
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dia bawah ini :

Nama : Parida Mahrani Siregar  
NIM : 1540100244  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara).

Untuk itu diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an.Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 423/In.14/G.1/TL.00/03/2019  
Hal : **Mohon Izin Riset**

12 Maret 2019

**Yth; Camat Kecamatan Dolok Kabupaten PALUTA**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

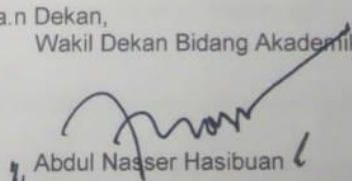
Nama : Parida Mahrani Siregar  
NIM : 1540100244  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: **" Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara) "**.

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
KECAMATAN DOLOK

Kode Pos 22756

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

NOMOR: 503/26/19.

Yang Bertanda Tangan dibawah ini : 5

Nama : ERMINA RAMBE  
NIP : 196808231987122001  
Jabatan : KASI PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

Bertindak atas nama Camat Dolok

Memperhatikan Surat Universitas 423/In. 14/G.1/TL.00/3/2019 Tanggal 12/Maret/ 2019 dengan ini memberikan izin survey/mencari data instansi dan lapangan kepada :

Nama : PARIDA MAHRANI SIREGAR  
No Induk Mahasiswa : 1540100244  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah.  
( Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)  
Lokasi Kegiatan : Kecamatan Dolok

Izin ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin ini hanya untuk kegiatan mencari data atau bahan penulisan skripsi
2. Mentaati ketentuan yang berlaku
3. Harus memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung
4. Harus memperhatikan adat istiadat setempat
5. Izin ini berlaku hingga selesai dilaksanakan penelitian
6. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Camat Dolok

Demikian Surat Izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang bersangkutan dengan kegiatan ini agar dapat memberikan bantuan seperlunya untuk kelancaran kegiatan dimaksud.

Dikeluarkan di :  
Pada Tanggal :  
An. CAMAT DOLOK  
KASI PENDAPATAN DAN  
KESEJAHTERAAN SOSIAL

ERMINA RAMBE  
NIP 196808231987122001



Scanned with  
CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
KECAMATAN DOLOK

KodePos 22756

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 141 / 041 / 2019

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :  
Nama : ERMINA RAMBE  
NIP : 196808231987122001  
Jabatan : KASI PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

Bertindak atas nama Camat (Dolok)

Menyatakan bahwa mahasiswi berikut,

Nama : PARIDA MHRANI SIREGAR  
No Induk Mahasiswa : 1540100244  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah.  
( Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)

Telah melaksanakan penelitian di Lingkungan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dari tanggal 20 Maret – 4 April 2019. Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pasar Sipiongot  
Pada Tanggal : 11 Juni 2019  
An. CAMAT  
KASI PENDAPATAN DAN  
KESEJAHTERAAN SOSIAL

  
ERMINA RAMBE  
NIP: 196808231987122001